

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah di uraikan oleh peneliti mengenai nilai pendidikan akhlak *iffah* dalam novel Hati Suhita, maka dapat di simpulkan bahwa:

1. Dalam Novel Hati Suhita terdapat beberapa kutipan yang menunjukkan macam-macam akhlak *iffah*, yakni menjaga kesucian jasad meliputi menutup aurat, menjaga pandangan, menjaga jarak dengan lawan jenis yang dapat menimbulkan syahwat dan fitnah, menjaga syahwat perut dengan cara berpuasa sunnah, dan menjaga kemaluan. Selain menjaga kehormatan melalui menjaga kesucian tubuh, yang termasuk bagian dari akhlak *iffah* adalah menjaga kesucian harta. Dalam Novel Hati Suhita ditunjukkan adanya sikap kedermawanan (peduli kepada rakyat kecil) dan menghidupi anak-anak yatim, serta amanah (menjaga kepercayaan yang diberikan orang lain) tanpa memandang harta. Sedangkan dalam menjaga kesucian lisan, meliputi berhati-hati dalam berucap, tidak membuka aib sendiri maupun orang lain, dan tidak meminta belas kasihan demi kehormatan diri. Pada penjelasan tersebut menunjukkan bahwa dalam Novel Hati Suhita menggambarkan tokoh-tokoh yang menjaga kemuliaan dengan menjaga marwah masing-masing. Menjaga marwah seorang istri, menjaga marwah seorang santri, menjaga marwah seorang perempuan lajang, menjaga marwah sebagai orang tua dan menjaga nama baik keluarga.
2. Metode dalam menanamkan dan menerapkan akhlak *iffah* dalam novel Hati Suhita antara lain dengan metode mujahadah dan riyadlah yakni membiasakan diri berbuat baik secara sungguh-sungguh dan tetap terhubung dengan Allah SWT, metode nasehat dari orang lain akan mempengaruhi sikap seseorang untuk menjaga kehormatan, metode kisah dan metode keteladanan

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan simpulan tersebut, maka peneliti memberikan saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan.

1. Bagi Peserta Didik
 - a. Hendaknya mulai sadar dalam mempelajari dan menerapkan pendidikan akhlak terutama akhlak *iffah* dalam kehidupan sehari-hari. Dengan cara tidak melakukan perbuatan tercela yang sekiranya dapat menciderai kehormatan diri. Karena hal tersebut memberikan manfaat utamanya bagi diri sendiri untuk mengarungi derasnya globalisasi.
 - b. Hendaknya memperkaya akal dengan banyak membaca terutama mengenai hal baru, seperti bacaan sastra yang menyimpan kekayaan nilai-nilai budaya dan religi.
2. Bagi Pendidik
 - a. Hendaknya mampu memberikan teladan bagi peserta didik terkait menanamkan nilai pendidikan akhlak *iffah*.
 - b. Hendaknya mampu menjadi pengawas dalam penerapan pendidikan akhlak di lingkungan pendidikan.
 - c. Memperhatikan sumber-sumber bacaan yang dibaca oleh peserta didik.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian terkait nilai-nilai pendidikan akhlak *iffah* dalam Novel Hati Suhita ini masih jauh dari kata sempurna, karena banyaknya kesalahan dan kekurangan yang disebabkan terbatasnya pengetahuan peneliti. Maka peneliti berharap akan lahir peneliti yang berkenan mengkaji mengenai akhlak *iffah* yang lebih sempurna.